

Pengaruh Media Pembelajaran Flipbook Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS di SMK Negeri 2 Pangkep

Husnul Khotimah¹, Putri Yulita², Sadriana Ayu³, Muhammad Syafaruddin⁴

¹Universitas Muhammadiyah Makassar

³SMKN 2 Pangkep

Korespondensi Penulis: khotimahhusnul966@gmail.com, hansguda199@gmail.com,
sadriana@unismuh.ac.id, msyafaruddin2@gmail.com

Abstrak

Media flipbook merupakan media pembelajaran yang digunakan sebagai bahan ajar siswa yang tampilannya sama seperti buku namun hasilnya dalam bentuk digital. Adanya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran flipbook di kelas X TBKR 2 di SMK Negeri 2 Pangkep terhadap hasil belajar materi pada bumi dan antariksa. Subjek penelitian ini sebanyak 33 siswa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yaitu jenis kuantitatif dengan pendekatan pre-eksperimen one group pretest dan posttest. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan tes pilihan ganda yang diberikan 2 kali, yakni sebelum dilakukannya perlakuan (pretest) dan setelah dilakukannya perlakuan (posttest). Maka berdasarkan hasil analisis data, peneliti mengetahui bahwa terdapat peningkatan hasil belajar IPAS siswa setelah mempelajari IPAS menggunakan media flipbook. Ditunjukkan dari nilai rata-rata posttest (67,72%) yang lebih besar dari nilai pretest (56,21%), terdapat kenaikan sebesar 11,51%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran flipbook memiliki pengaruh terhadap hasil belajar kelas X TBKR 2 di SMK Negeri 2 Pangkep

Kata Kunci: Media pembelajaran *flipbook*, bumi dan antariksa, kuantitatif, *pre-eksperimen one group pretest* dan *posttest*.

Abstract

Flipbook media is a learning medium that is used as a student teaching material that looks just like a book's digital results. The study was conducted to identify the impact of flipbook learning media in an X class TBKR 2 in SMK Negeri 2 Pangkep on the results of studying materials on earth and space. These research subjects number 33 students. The study uses a kind of quantitative type with the pretest one group pretest and posttest approach. Confirming data is collected using double-choice tests that are given twice before treatment (pretest) and after treatment (posttest). Hence, researchers have learned that there is an increase in the results of ipas learning after IPAE study using flipbook media. Based on the average value of the posttest (67.72%) greater than the pretest score (56.21%), there was an increase of 11.51%. Therefore, it is concluded that the flipbook learning media has had an influence on the results of studying X grades at school in SMK Negeri 2 Pangkep

Keywords: *Flipbook learning media, earth and space, quantitative, pre-experiment one group pretest and posttest.*

PENDAHULUAN

Saat ini pendidikan di Indonesia memiliki beberapa faktor, faktor terpenting dalam pendidikan yakni hidup bersosial dengan masyarakat. Karena dengan pendidikan, manusia dapat menjadi lebih baik untuk mengubah strata sosialnya. Pendidikan berfungsi juga untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak manusia serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan bangsa dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa (Hadis,

2022).

Masitoh (2021) mengemukakan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan didalam kelas cenderung kurang aktif karena hanya berpusat kepada guru. Guru dalam proses pembelajaran merupakan sentra utama sebagai pendidikan formal, sedangkan siswa merupakan inti dalam proses pembelajaran di sekolah sehingga terjadi interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Interaksi yang dilakukan dalam proses belajar mengajar menghubungkan tujuan pembelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran, dan evaluasi.

Definisi media pembelajaran ialah sesuatu yang dapat digunakan untuk merencanakan pengiriman pesan dari suatu sumber ke lainnya sehingga mendapatkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, siswa mampu melakukan proses belajar mengajar serta bentuk nyata yang digunakan guru untuk memaparkan pesan dan dapat memfasilitasi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran (Yaumi, 2018). Ada beberapa media pembelajaran yang dapat digunakan, namun disini peneliti menyarankan untuk menggunakan flipbook untuk mata pembelajaran IPAS.

Menggunakan media pembelajaran flipbook memiliki faktor kesesuaian terhadap materi dan teori serta faktor kemiripan terhadap gaya belajar. Guru menerapkan media pembelajaran yang kurang sesuai dengan materi pembelajaran. Sehingga diharapkan media pembelajaran flipbook dapat meningkatkan hasil belajar siswa untuk belajar dan memahami mata pelajaran IPAS secara mandiri.

Menurut Masitoh (2021) mengatakan bahwa flipbook media pembelajaran yang didesain menjadi beberapa lembaran kertas digital yang mana sama persis dengan album kurang lebih berukuran 21x28 cm. Adapun kelebihanannya yaitu dapat memberikan materi pembelajaran dalam bentuk rangkaian kalimat, gambar, audio dan video. Tersedia berbagai warna yang bisa menarik perhatian siswa, caranya pun mudah dibuat dan harganya terjangkau. Namun kurangnya flipbook hanya dapat digunakan oleh individu atau beberapa orang yaitu sekitar 4-5 orang saja. Menurut Susilana dan Riyana, 2008 mengatakan bahwa keunggulan flipbook dapat meningkatkan pemahaman materi terhadap beberapa peristiwa yang tidak dapat disajikan didalam kelas. Adapun keunggulan lainnya yaitu materi pembelajaran dapat disajikan dalam bentuk rangkaian kalimat dan gambar, praktis dibawa kemana-mana pun, dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan judul "Pengaruh Media Pembelajaran Flipbook Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS di SMK Negeri 2 Pangkep".

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Peneliti melibatkan satu kelompok untuk menggunakan desain penelitian yang diberi pretest lebih dahulu sebelum adanya treatment, kemudian diberi posttest untuk mengetahui bahwa treatment ditentukan dengan membandingkan nilai pretest dan nilai posttest. Penelitian pra-eksperimen one group pretest dan posttest, tahap pertama yang dilakukan adalah menentukan sampel yang akan digunakan sebagai sampel penelitian dan mengelompokkannya menjadi satu kelompok penelitian. Tahap selanjutnya adalah memberikan pretest untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum diberikan treatment menggunakan media flipbook. Tahap selanjutnya sampel diberikan treatment menggunakan media pembelajaran flipbook. Kemudian, tahap terakhir sampel diberikan posttest untuk mengukur hasil siswa setelah diberikan treatment media pembelajaran flipbook hasil belajar mata pelajaran IPAS.

B. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018:285) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah general yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TBKR 2 SMKN 2 Pangkep tahun ajaran 2022-2023 dengan jumlah populasi 33 siswa.

C. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pretest dan posttest yang berupa butir-butir soal pilihan ganda. Pretest dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi bumi dan antariksa sebelum diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran flipbook, sedangkan posttest dilakukan untuk tingkat hasil belajar siswa terkait materi bumi dan antariksa setelah diberikan perlakuan.

D. Analisis Data

Teknik analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan bagaimana pengaruh *flipbook* terhadap hasil belajar siswa X TBKR 2 di SMKN 2 Pangkep dan menggunakan Teknik analisis inferensial yang digunakan dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Soution*)

HASIL PELAKSANAAN DAN PEMBELAJARAN

A. Hasil Pelaksanaan

Hasil *pretest* dan *posttest* penelitian ini dilakukan sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan sebagai hasil dari pembelajaran *flipbook*. Hasil *posttest* menunjukkan bahwa lingkungan belajar *flipbook* efektif. Dengan menggunakan fitur *pretest* dan *posttest*, siswa mengalami peningkatan 11,51% pada nilai tes pemahaman dan pengetahuan siswa. Hasil dari tes kemampuan pemahaman dan pengetahuan siswa melalui kegiatan *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1 Hasil Skor Prites

No	Nama Siswa	Pre-test
1	Aditiya Sarif Safutra	50
2	Ahdar	55
3	Ahmad Ferial Ansari	40
4	Ahmad Zulfikar	55
5	Aldi Ardiansyah Agus	60
6	Ansyahrullah	60
7	Armadi Ramadhan	55
8	Awaluddin	60
9	Awaluddin	60
10	Firmansyah	60
11	Kisriansyah Putra Kisha	55
12	Muh. Pajar Aliansyah	70
13	Muh. Riswan	65

14	Muh. Agung. B	60
15	Muh. Akbar Nasir	55
16	Muh. Ikhlas	45
17	Muh. Ilham	60
18	Muh. Nur Irham	65
19	Muh. Rayhan Pramata	50
20	Muh. Syawal	50
21	Muh. Taufiq Syawal	50
22	Muhammad Ardiyansyah	60
23	Muhammad Arwan	60
24	Muhammad Arwin	55
25	Muhammad Kadri B	50
26	Muhammad Risky	50
27	Muhammad Takbir	60
28	Nasaruddin	65
29	Firdaus	60
30	Riswang	50
31	Samsam	50
32	Yudistira	60
33	Yusuf	55
Jumlah		1855
Rata-Rata		56,21

Tabel 2 Hasil Skor Posttest

No	Nama Siswa	Post-test
1	Aditiya Sarif Safutra	90
2	Ahdar	90
3	Ahmad Ferial Ansari	95
4	Ahmad Zulfikar	85
5	Aldi Ardiansyah Agus	85
6	Ansyahrullah	95
7	Armadi Ramadhan	85
8	Awaluddin	85
9	Awaluddin	90
10	Firmansyah	85
11	Kisriansyah Putra Kisha	85
12	Muh. Pajar Aliansyah	100
13	Muh. Riswan	90
14	Muh. Agung. B	85
15	Muh. Akbar Nasir	90
16	Muh. Ikhlas	90
17	Muh. Ilham	85

18	Muh. Nur Irham	90
19	Muh. Rayhan Pramata	85
20	Muh. Syawal	90
21	Muh. Taufiq Syawal	90
22	Muhammad Ardiyansyah	85
23	Muhammad Arwan	95
24	Muhammad Arwin	90
25	Muhammad Kadri B	95
26	Muhammad Risky	85
27	Muhammad Takbir	95
28	Nasaruddin	95
29	Firdaus	90
30	Riswang	95
31	Samsam	90
32	Yudistira	85
33	Yusuf	90
Jumlah		2955
Rata-Rata		89,54

Berdasarkan **tabel 1 dan 2** terlihat bahwa perbandingan antara nilai *pretest* yaitu 56,21 dan *posttest* yaitu 89,54. Pengukuran awal *pretest* sebelum subjek diberikan perlakuan berbantuan media pembelajaran *flipbook* dan pengukuran akhir *posttest* setelah diberikan perlakuan bantuan media pembelajaran *flipbook* diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 3 Analisis Pretest

Rerata <i>Pre-test</i>	Rerata <i>Post-test</i>	Presentase (%)	Kualifikasi
56,21%	67,72%	0,26%	Rendah

Dari **Tabel 3** terlihat bahwa perbandingan antara nilai *pretest* dan *posttest* dari adalah 0,26% yang merupakan kriteria rendah. Rata-rata *pretest* adalah 56,21% dan rata-rata *posttest* adalah 67,72%, meningkat 11,51% poin. Hasil tersebut masih jauh dari harapan peneliti dan akan dijadikan bahan evaluasi agar hasilnya bisa lebih baik lagi. Adapun data hasil penelitian pada *posttest* adalah seperti pada tabel berikut.

Tabel 4 Analisis Posttest

Rerata <i>Pre-test</i>	Rerata <i>Post-test</i>	Presentase (%)	Kualifikasi
70,75%	89,54%	0,64%	Sedang

Dari **tabel 4** terlihat bahwa perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* yang diperoleh sesuai dengan kriteria yang dapat diterima adalah 0,64%. Rata-rata skor *pretest* adalah 70,75%, skor *posttest* adalah 89,54%, dan skor *pretest* meningkat sebesar 18,79 % setelah tes. Dari kedua tabel diatas terlihat bahwa pembelajaran IPAS mengalami peningkatan pada *posttest*.

Berdasarkan keempat tabel diatas dapat diketahui bahwa pembelajaran IPAS setelah *pretest* dan *posttest* mengalami peningkatan dan tergolong dalam kualifikasi sedang.

B. Pembahasa

Tujuan penelitian ini dilakukan agar bisa mengetahui efek media pembelajaran *flipbook* pada mata pelajaran IPAS terhadap hasil belajar siswa kelas X TBKR 2 di SMK Negeri 2 Pangkep. Dari hasil penelitian yang dilakukan, kami menemukan ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa pada saat menjawab soal-soal yang telah diberikan. Setelah menghitung rata-rata hasil *pretest*, diketahui bahwa hasilnya adalah 56,21% dan rata-rata nilai *posttest* adalah 67,72%, dan nilai siswa meningkat sebesar 11,51%.

Fungsi dan peran media pembelajaran adalah sebagai penghubung informasi dari guru ke siswa (Wahyuliani, 2016). Dengan berkembangnya teknologi yang semakin pesat membuat media pembelajaran harus mengikuti zaman yang terjadi. *Flipbook* adalah pembelajaran yang menggunakan alat dengan format elektronik yang mampu menampilkan simulasi interaktif yang menggabungkan beberapa fitur didalamnya sehingga dapat memungkinkan siswa lebih interaktif untuk membuat pembelajaran yang lebih menarik (Diani & Hartati, 2018)

Hamalik (Arsyad, 2011), lingkungan belajar dapat merangsang keinginan dan minat baru dalam terjadinya kegiatan belajar mengajar, menimbulkan semangat dan dapat merangsang proses belajar, bahkan bisa mempengaruhi psikologis siswa. Salah satu perangkat pembelajaran yang bisa dipakai untuk pembelajaran IPA di kelas adalah pembelajaran flip book. Menurut Nurseto (2011), flip book adalah media yang berukuran 21 x 28 cm yang berbentuk album atau kalender.

Flipbook merupakan media yang penyajian materi pembelajarannya dapat tersedia bagi siswa, penggunaannya sama halnya dengan buku tapi dalam bentuk digital bisa dibuka dan di tutup (Apriliyani, 2021; Rusnilawati, 2017). Flipbook dapat memuat berbagai video dan gambar serta tampilannya sangat menarik (Amanullah & Puspitasari, 2020). Flip book yang dikembangkan akan dimasukkan ke dalam materi pembelajaran multimedia interaktif karena memuat lebih dari satu lingkungan dalam format HTML.

Flipbook adalah salah satu media pembelajaran dengan harapan bisa meningkatkan hasil belajar siswa dengan lingkungan belajarnya diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif (Mulyadi, 2016). Dengan adanya media pembelajaran *flipbook* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru berupa soal pilihan ganda, LKS dan penilaian.

Flipbook memiliki berbagai keunggulan diantaranya; bisa menyediakan materi pembelajaran dari berbagai gambaran serta dapat diwarnai agar lebih menawan bagi siswa, mudah dibuat dan murah serta mudah dibawa kemana saja, serta meningkatkan pembelajaran siswa (Susilana dan Riyana, 2008). Adapun kelemahan flipbook ialah hanya dapat dipergunakan secara individu atau kelompok kecil (Wahyuliyani et al, 2014). Keuntungan lain dari flipbook adalah bisa membantu meningkatkan penguasaan topik abstrak atau kejadian yang tidak dapat diterapkan di dalam kelas (Andarini et al., 2013).

Warista (Kodi et al., 2019) mengatakan, *flipbook* merupakan media yang mempunyai keistimewaan yang berdeda dengan media pembelajaran yang lain sebab media *flipbook* tidak hanya menyediakan kombinasi teks, tetapi juga mencoba mengkombinasikan antara animasi, video, audio, dll. *Flipbook* dapat dikelompokkan ke dalam media audio, yaitu salah satu jenis media audio visual (Amanullah, 2020). *Flipbook* juga mudah digunakan, bisa

dipakai kapan saja, dan di tempat mana saja berdasarkan keinginan siswa itu sendiri, dapat dibuka melalui berbagai alat teknologi lainnya untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Dari hasil urgumen diatas dapat disimpulkan bahwa melalui pemanfaatan lingkungan pembelajaran yang bagus guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tercapai tujuan dari penerapan lingkungan belajar *flipbook* ini. Mengenai masalah yang mendukung penelitian ini karena 33 siswa ditempatkan pada mata pelajaran tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka diketahui penerapan media pembelajaran *flipbook* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa SMK Negeri 2 Pangkep. Pendapat tersebut dapat dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar siswa melalui kegiatan *pretest* dan *posttest*, yang dimana siswa dapat mencapai skor rata-rata 56,21% tanpa perlakuan dan siswa dapat mencapai skor 67,72% setelah perlakuan. Sehingga terdapat kenaikan nilai siswa sebesar 11,51%.

B. Saran

Demikianlah artikel yang kami susun. Semoga bermanfaat bagi kita semua. Kepada para pembaca, kritik dan saran sangat kami perlukan untuk memperbaiki artikel kami yang sangat jauh dari kesempurnaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarini, T., Masykuri, M., dan Sudarisman, S. 2013. Pembelajaran Biologi Menggunakan Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) Melalui Media Flipchart Dan Video Ditinjau Dari Kemampuan Verbal Dan Gaya Belajar. *Jurnal Bioedukasi*. 6(2): 102-119.
- Arsyad, A. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Diani, R., & Hartati, N. S. (2018). Flipbook berbasis literasi islam: pengembangan media pembelajaran fisika dengan 3D pageflip professional. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA, A (2)*, 234-442.
- Hadis. 2022. Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching dan Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa MTs Muhammadiyah Kalosi Kab. Enrekang. *Jurnal Kependidikan Media*, 1 (1):39.
- Kodi, A. I., Hudha, M. N., & Ayu, H. D. (2019). Pengembangan Media Flipbook Fisika Berbasis Android Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Topik Perpindahan Kalor. Prosiding Seminar Nasional Fisika (*E-Jurnal*) SNF2015, 1-8.
- Masitoh, Afie. 2021. Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Menggunakan Media Flipbook Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SD. *Jurnal Belaindika: Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan*, 4 (1):22

- Mulyadi D.U., Wahyuni S., & Handayani, R. D. (2016). Pengembangan Media Flash Flipbook untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa dalam Pembelajaran IPA di SMP. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 4(4), 296-301.
- Nurseto, T. 2011. Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. 8(1):19-35.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susilana, R dan Riyana, C. 2008. *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: Wacana Prima.
- Wahyuliyani, Y., Supriadi U., Anwar S.2016. Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Flip Book Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti. *Jurnal TARBAWY*, 1(1): 69-79.
- Wahyuliani, Y., Supriadi, & Ariawan, R. (2020). Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Flipbook Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Bandung, *TARBAWY*, 3(1), 22-23.
- Yaumi, Muhammad. 2018. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.